

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan modifikasi bola dalam pembelajaran permainan kasti, ternyata dapat meningkatkan keterampilan bermain kasti pada siswa kelas VII-B di SMPN 2 Lembang. Hal ini terbukti berdasarkan data yang diperoleh pada tes awal kemampuan siswa dalam bermain kasti dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa kelas VII-B adalah 19 orang siswa dengan persentase 52,78 % sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75$ . Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17 siswa dengan persentase 47,22 %. Pada siklus I, siswa yang telah mencapai KKM semakin meningkat yaitu sebanyak 28 siswa dengan persentase 77,78 % dan yang belum mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan persentase 22,22 %. Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan lagi dengan perolehan nilai siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 siswa dengan persentase klasikal sebesar 83,33 %, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan persentase 16,67 %. Jika dilihat berdasarkan nilai rata-rata siswa di kelas VII-B, maka hasil pada tes awal rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 67,89. Pada siklus I peneliti memberikan perlakuan tindakan dan mengalami peningkatan rata-rata nilai siswa menjadi 74,67. Namun, hasil dari siklus I belum mencapai harapan peneliti yang menargetkan pencapaian rata-rata kelas  $\geq 75$ . Memasuki siklus II, perolehan nilai rata-rata siswa semakin meningkat yaitu mencapai 79,56 dan itu artinya sudah mencapai target peneliti. Selain itu, jika dilihat berdasarkan kategori penilaian, hasil perolehan nilai pada setiap siswa juga mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Dari tes awal menunjukkan bahwa siswa yang mencapai kategori baik sekali sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 19,44 %, kategori baik yaitu sebanyak 15 siswa dengan persentase 41,67%, kategori cukup sebanyak 5 siswa dengan persentase 13,89 %, dan kategori kurang sebanyak 9 siswa dengan persentase 25 %. Maka, siswa yang mencapai kategori baik/baik sekali hanya sebanyak 22 siswa dengan persentase

klasikalnya sebesar 61,11 % dan itu masih belum mencapai harapan peneliti yang menargetkan pencapaian persentase sebesar  $\geq 75$  %. Sementara siswa yang belum mencapai kriteria baik yaitu sebanyak 14 siswa dengan persentase 38,89 %. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, hasil perolehan nilai setiap siswa mengalami peningkatan. Sebanyak 12 siswa dengan persentase 33,33 % telah mendapatkan kategori baik sekali, untuk kategori baik sebanyak 18 siswa dengan persentase 50 %, dan kategori cukup sebanyak 6 siswa dengan persentase 16,67 %. Sedangkan untuk kategori kurang, semua siswa sudah bisa melampauinya. Berdasarkan hasil pada siklus I, siswa yang mencapai kategori baik/baik sekali sebanyak 30 siswa dengan persentase 83,33 %. Sementara siswa yang belum mencapai kriteria baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 16,67 %. Kemudian, setelah memasuki siklus II ternyata kembali mengalami peningkatan lagi. Siswa yang memperoleh kategori baik sekali yaitu sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 58,33 %, kategori baik sebanyak 14 siswa dengan persentase 38,89 %, sedangkan kategori cukup yaitu hanya 1 siswa dengan persentase 2,78 %. Dengan hasil data tersebut, maka siswa yang mencapai kategori baik/baik sekali pada siklus II ini sebanyak 35 siswa dengan persentase 97,22 %. Sementara yang belum mencapai kriteria baik hanya 1 siswa saja dengan persentase 2,78 %.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa melalui penerapan modifikasi bola ternyata terbukti dapat meningkatkan keterampilan bermain kasti pada siswa di kelas VII-B SMPN 2 Lembang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Bagi para guru pendidikan jasmani, agar dapat lebih inovatif dan kreatif pada proses pembelajaran penjas. Salah satunya yaitu dengan menerapkan modifikasi bola dalam pembelajaran permainan kasti untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain kasti.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti atau rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian selanjutnya, mengingat pembelajaran permainan kasti dengan penerapan bola modifikasi masih banyak berbagai persoalan yang belum teridentifikasi dan terpecahkan oleh peneliti, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya terhadap pembelajaran permainan kasti dengan menggunakan modifikasi bola atau modifikasi media pembelajaran lainnya yang sekiranya bisa digunakan oleh guru Penjas di sekolah, untuk meningkatkan kompetensi siswa pada pembelajaran permainan Kasti.